

Edwin's Galleri kirim 5 perupa ke Beijing

JAKARTA — Edwin's Gallery bekerjasama dengan New Age Gallery (Beijing), melakukakan sinergi memamerkan karya-karya perupa dari China. Pameran tersebut digelar mulai tanggal 8 hingga 22 Juni 2008, di Edwin's Gallery Jalan Kemang Rata No. 21 Jakarta Selatan. Sedangkan di New Age Gallery Edwin's Gallery akan memamerkan perupa

kontemporer Indonesia.

Sinergi seni perupa Edwin's Gallery dan New Age Gallery ini, merupakan pameran pertukaran perupa yang merepresentasikan karya-karya terhadap audience yang berbeda, di mana budaya masing-masing telah memandang jauh ke ranah seni rupa kontemporer.

Selain itu pengunjung juga bisa menikmati suguhan pe-

rupa dengan tema-tema personal dengan daya jelajah visual berupa objek, lukisan dan sebagainya.

Sedangkan nama-nama perupa asal Beijing yang akan dilibatkan dalam pameran di Edwin's Gallery sebanyak 8 perupa, mereka adalah You Jin, Na Wei, Lou Tiantian, Xia Hang, Jia Gang, Wang Jie, Zheng Lu, dan Zhong Shan.

Ada yang unik dan menarik di pameran kali ini. Di mana salah seorang peserta yaitu Xia Hang, memamerkan hasil karyanya berupa patung objek yang dibalut dengan pemahaman permainan anak-anak yang dirakit dari lempengan besi stanlys.

"Jujur saya kagum dengan kreativitas Xia Hang. Di usianya yang terbilang muda ini, dia bisa menunjukkan bakatnya yang luar biasa," kata Edwin, kepada wartawan di Jakarta.

Seiring dengan berlangsungnya pameran di Edwin's Gallery, rencananya pada 14 Juni mendatang, Edwin akan mengirim 5 anak didiknya untuk unjuk kebolehan di New Age Gallery, Beijing.

Kelima perupa itu antara lain Radi, Indra Widiyanto, Sigit, dan Sugio Dwiwarso.

Edwin menjelaskan, ini merupakan event keempat setelah sebelumnya pernah juga diadakan di Korea, Beijing, Shiang Hai, dan Beijing. Dengan adanya pertukaran perupa ini, diharapkan seniman kita jangan hanya jago kandang saja. Sesekali harus unjuk kebolehan di luar negeri. Sehingga para seni perupa asal Indonesia diperhitungkan dan bisa berkembang dan professional.

"Saya punya prinsip seniman kita harus bisa menunjukkan kerja yang profesional, jangan hanya jago kandang saja," jelas Edwin. (dar)

NYAYATA FACTORY OUTLET